



Akuntansi Keuangan

INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS — IFRS

Edisi Kedelapan
Jilid I

Walter T. Harrison Jr.
Charles T. Horngren
C. William Thomas
Themin Suwardy

Akuntansi Keuangan

INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS — IFRS

Buku yang telah direvisi atau disesuaikan sepenuhnya terhadap International Financial Reporting Standards (IFRS) ini merupakan Edisi Global dari buku Akuntansi Keuangan. Buku Akuntansi Keuangan ini akan membantu Anda memahami dan menguasai konsep-konsep kunci siklus akuntansi dengan segera demi meningkatkan keberhasilan dan retensi di kemudian hari. Buku ini juga lebih relevan bagi para mahasiswa di seluruh penjuru dunia. Dalam seluruh buku ini, konsep inti dan mekanisme inti disatukan dengan menggunakan bahasa, format, dan rumus yang konsisten. Para mahasiswa juga akan menerima penjelasan menyeluruh dan terinci yang menyajikan pemahaman di balik setiap konsep serta perhitungan yang diperlukan, sehingga menyediakan pemahaman yang mendalam tentang keterampilan mendasar. Dalam edisi ini, terdapat hal-hal baru seperti:

- Bab pengantar tentang brand baru yang menjelaskan kerangka kerja dan prinsip-prinsip IFRS
- Prinsip-prinsip IFRS yang terintegrasi di seluruh buku
- Fitur Berfokus pada Keuangan Nokia yang terintegrasi di setiap bab
- Cakupan baru mengenai pembuatan keputusan etika dan etis di setiap bab
- Cakupan terkini tentang arus kas

 PENERBIT ERLANGGA

Kami Melayani Ilmu Pengetahuan

Jl. H. Baping Raya No. 100

Ciracas, Jakarta 13740



007 - 332 - 001 - 0

ISBN: 978-602-241-092-8



9 786022 410928

Daftar Isi

Bab 1

Kerangka Kerja Konseptual dan Laporan Keuangan	1
Spotlight: Carrefour	1
Keputusan Bisnis	3
Akuntansi adalah Bahasa Bisnis	3
Dua Jenis Akuntansi: Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen	4
Mengorganisasikan Bisnis	4
Standar Akuntansi	6
Kerangka Kerja Konseptual	7
Mengapa Pelaporan Keuangan Penting?	8
Siapa Pemakai Informasi Akuntansi?	8
Apa yang Membuat Informasi Akuntansi Bermanfaat?	9
Kendala Apa yang Kita Hadapi dalam Menyediakan Informasi yang Bermanfaat?	10
Apa Asumsi Kita dalam Pelaporan Keuangan?	11
Apa yang Sebenarnya Kita Perhitungkan?	11
Persamaan Akuntansi	12
Laporan Keuangan	14
Laporan Laba Rugi Menunjukkan Kinerja Keuangan Perusahaan	15
Laporan Perubahan Ekuitas Menunjukkan Transaksi Perusahaan dengan Pemiliknya	18
Neraca Menunjukkan Posisi Keuangan Perusahaan	19
Laporan Arus Kas Menunjukkan Penerimaan dan Pembayaran Kas Perusahaan	23
Hubungan di Antara Laporan Keuangan	24
Etika dalam Keputusan Bisnis dan Akuntansi	26
Soal Ikhtisar Akhir Bab	30
Demo Doc	59

Bab 2

Analisis Transaksi	63
Spotlight: De Beers	63
Transaksi	64
Akun	65
Aset	65
Kewajiban	66
Ekuitas Pemegang Saham (Pemilik)	66
Akuntansi untuk Transaksi Bisnis	67
Contoh: ShineBrite Car Wash, Inc.	67
Transaksi dan Laporan Keuangan	70
Soal Ikhtisar Tengah Bab	73
Akuntansi Double-Entry	74
Akun T	75
Kenaikan dan Penurunan dalam Akun: Aturan Debet dan Kredit	75

Akun Ekuitas Pemegang Saham Tambahan: Pendapatan dan Beban	76
Pencatatan Transaksi	78
Menyalin Informasi (Posting) dari Jurnal ke Buku Besar	79
Aliran Data Akuntansi	80
Akun Setelah Posting ke Buku Besar	84
Neraca Saldo	84
Menganalisis Akun	85
Memperbaiki Kesalahan Akuntansi	86
Bagan Akun	86
Saldo Normal Akun	87
Format Akun	88
Menganalisis Transaksi dengan Hanya Menggunakan Akun T	88
Soal Ikhtisar Akhir Bab	90
Demo Doc	120

Bab 3

Akuntansi Akrual & Laba	131
Spotlight: DP World	131
Akuntansi Akrual Versus Akuntansi Dasar Kas	132
Akuntansi Akrual dan Arus Kas	134
Konsep Periode Waktu	134
Prinsip Pengakuan Pendapatan	135
Prinsip Penandangan	136
Masalah Etika dalam Akuntansi Akrual	137
Memperbarui Akun: Proses Penyesuaian	137
Akun Mana yang Harus Diperbarui (Disesuaikan)?	138
Kategori Ayat Jurnal Penyesuaian	138
Beban Dibayar di Muka	139
Penyesuaian Properti, Pabrik, dan Peralatan	142
Beban Akrual	144
Pendapatan Akrual	146
Pendapatan Diterima di Muka	147
Ikhtisar Proses Penyesuaian	149
Neraca Saldo yang Telah Disesuaikan	152
Membuat Laporan Keuangan	153
Soal Ikhtisar Tengah Bab	155
Akun Mana yang Harus Ditutup?	159
Mengklasifikasikan Aset dan Kewajiban Berdasarkan Likuiditasnya	161
Melaporkan Aset dan Kewajiban: DP World	162
Format Laporan Keuangan	162
Format Neraca	162
Format Laporan Laba Rugi	162
Menggunakan Rasio Akuntansi	164
Rasio Lancar	164
Rasio Utang	165

Bagaimana Transaksi Mempengaruhi Rasio?	166
Soal Ikhtisar Akhir Bab	170
Demo Doc	214

Bab 4

Pengendalian Internal dan Kas	227
Spotlight: Satyam Computer Services	227
Kecurangan dan Dampaknya	229
Kecurangan dan Etika	233
Pengendalian Internal	233
Sarbanes-Oxley Act (SOX)	234
Komponen Pengendalian Internal	235
Prosedur Pengendalian Internal	236
Praktik Perekutan dan Pemisahan Tugas yang Cerdik	236
Memonitor Perbandingan dan Ketaatan	237
Catatan yang Memadai	238
Akses yang Terbatas	238
Persetujuan yang Tepat	238
Teknologi Informasi	239
Pengendalian Pengamanan	240
Pengendalian Internal untuk E-Commerce	240
Keterbatasan Pengendalian Internal – Biaya dan Manfaat	241
Rekening Bank sebagai Alat Pengendalian	241
Kartu Tanda Tangan	242
Slip Deposito	242
Cek	242
Laporan Bank	243
Rekonsiliasi Bank	244
Membuat Rekonsiliasi Bank	245
Perbankan Online	247
Soal Ikhtisar Tengah Bab	249
Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan Kas	251
Penerimaan Kas melalui Konter	251
Penerimaan Kas melalui Pos	253
Pengendalian Internal Terhadap Pembayaran Kas	253
Pengendalian terhadap Pembayaran dengan Cek	253
Menggunakan Anggaran untuk Mengelola Kas	255
Melaporkan Kas pada Neraca	257
Kesepakatan Saldo Kompenasi	257
Soal Ikhtisar Akhir Bab	258

Bab 5

Investasi Jangka Pendek & Piutang	285
Spotlight: Nestlé	285
Investasi Jangka Pendek	286
Sekuritas yang Diperdagangkan	287
Melaporkan pada Neraca dan Laporan Laba Rugi	289
Soal Ikhtisar Tengah Bab	290
Piutang Usaha dan Wesel Tagih	291
Jenis Piutang	291
Pengendalian Internal terhadap Penagihan Kas atas Utang/Kredit	292
Bagaimana Kita Mengelola Risiko Tidak Tertagih?	293

Akuntansi untuk Piutang Tak Tertagih	294
Metode Penyisihan	294
Metode Penghapusan Langsung	300
Menghitung Penagihan Kas dari Pelanggan	300

Wesel Tagih

Akuntansi untuk Wesel Tagih	302
Bagaimana Mempercepat Arus Kas	304
Penjualan dengan Kartu Kredit atau Kartu Bank	304
Menjual (Factoring) Piutang	304
Melaporkan pada Laporan Arus Kas	305

Menggunakan Dua Rasio Kunci untuk Mengambil Keputusan

Rasio Cepat (atau Acid-Test)	306
Jumlah Hari Penjualan dalam Piutang	306
Soal Ikhtisar Akhir Bab	307

Bab 6

Persediaan & Harga Pokok Penjualan

Spotlight: Bossini	335
Akuntansi untuk Persediaan	337
Harga Jual vs. Biaya Persediaan	339
Akuntansi untuk Persediaan dalam Sistem Perpetual	340
Kalkulasi Biaya Persediaan	343
Apa yang Termasuk dalam Biaya Persediaan?	343
Berbagai Metode Kalkulasi Biaya Persediaan	344
Dampak Metode FIFO, LIFO, dan Biaya Rata-rata terhadap Harga Pokok Penjualan, Laba Kotor, serta Persediaan Akhir	347
Perbandingan Metode Persediaan	349
Soal Ikhtisar Tengah Bab	350

Prinsip Akuntansi yang Berkaitan dengan Persediaan

Prinsip Komparabilitas	351
Nilai Realisasi Bersih	352

Persediaan dan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan yang Terinci	354
Menganalisis Laporan Keuangan	354

Masalah Persediaan Tambahan

Menggunakan Model Harga Pokok Penjualan	356
Mengestimasi Persediaan dengan Metode Laba Kotor	357
Pengaruh Kesalahan Persediaan	358
Soal Ikhtisar Akhir Bab	362

Bab 7

Properti, Pabrik, dan Peralatan & Aset Tak Berwujud

Spotlight: Lenovo

Jenis-jenis Aset Tidak Lancar	403
Pengakuan dan Pengukuran Awal Properti, Pabrik, dan Peralatan (PPE)	404
Pengakuan PPE dan Aset Tidak Berwujud	404
Pengukuran PPE atas Pengakuan Awal	404
Tanah dan Pengembangan Tanah	405
Bangunan, Mesin, dan Peralatan	406
Pembelian Aset secara Lump-Sum (atau Basket)	407
Biaya Lanjutan	408

Mengukur Penyusutan PPE	410	
Bagaimana Mengalokasikan Penyusutan	411	
Metode Penyusutan	412	
Membandingkan Metode Penyusutan	416	
Memilih Metode Penyusutan	417	
Soal Ikhtisar Tengah Bab	417	
Masalah Lain dalam Akuntansi untuk PPE	419	
Penyusutan untuk Tujuan Pajak	419	
Penyusutan untuk Sebagian Tahun	421	
Perubahan Estimasi Umur Manfaat atau Nilai Residu	422	
Penurunan Nilai Properti, Pabrik, dan Peralatan (PPE)	424	
Pengukuran Lanjutan terhadap Pengakuan Awal	424	
Menggunakan Aset yang Disusutkan Sepenuhnya	425	
Akuntansi untuk Pelepasan PPE	425	
Akun T untuk Menganalisis Transaksi PPE	428	
Akuntansi untuk Sumber Daya Alam	429	
Akuntansi untuk Aset Tidak Berwujud	430	
Akuntansi untuk Aset Tidak Berwujud yang Spesifik	430	
Akuntansi untuk Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	432	
Melaporkan Transaksi PPE pada Laporan Arus Kas	434	
Soal Ikhtisar Akhir Bab	436	
Bab 8		
Kewajiban	465	
Spotlight: CSL	465	
Kewajiban	466	
Kewajiban Lancar	466	
Kewajiban Lancar yang Jumlahnya Diketahui	467	
Kewajiban Lancar yang Harus Diestimasikan	471	
Kewajiban Kontingen	472	
Apakah Semua Kewajiban Dilaporkan pada Neraca?	473	
Ikhtisar Kewajiban Lancar	474	
Soal Ikhtisar Tengah Bab	475	
Kewajiban Jangka Panjang: Obligasi dan Wesel Bayar	475	
Obligasi: Suatu Pendahuluan	476	
Menerbitkan Utang Obligasi pada Pari (Nilai Nominal)	479	
Menerbitkan Utang Obligasi dengan Diskonto	481	
Berapakah Beban Bunga atas Utang Obligasi Tersebut?	481	
Beban Bunga atas Obligasi yang Diterbitkan dengan Diskonto	482	
Jumlah Bunga Periode Sebagian	485	
Menerbitkan Utang Obligasi dengan Premi	485	
Metode Amortisasi Garis Lurus: Cara Cepat dan Licik untuk Mengukur Beban Bunga	488	
Apakah Kita Harus Menarik Utang Obligasi Sebelum Jatuh Tempo?	488	
Obligasi dan Wesel Konvertibel	489	
Membayai Operasi dengan Obligasi atau Saham?	490	
Rasio Berapa Kali Bunga Dihadarkan	491	
Kewajiban Tidak Lancar: Lease dan Pensiun	493	
Jenis Lease	493	
Apakah Lessee Lebih Menyukai Lease Operasi atau Lease Modal?	496	
Pensiun dan Kewajiban Pascapensiun	496	
Melaporkan Kewajiban	497	
Melaporkan pada Neraca	497	
Melaporkan Nilai Pasar Wajar Utang Jangka Panjang	498	
Melaporkan Aktivitas Pembiayaan pada Laporan Arus Kas	499	
Soal Ikhtisar Akhir Bab	499	
Indeks	533	